

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pematuhan dan pelanggaran pada prinsip kerja sama yaitu terjadinya pelanggaran dan pematuhan pada maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim hubungan, dan maksim cara. Pematuhan dan pelanggaran sebanyak 17 data. Data yang ditemukan peneliti yaitu pematuhan prinsip kerja sama berjumlah 8 data dan pelanggaran prinsip kerja sama berjumlah 9 data.

Faktor penyebab pelanggaran terdapat 5 faktor yaitu, tidak menguasai topik, tidak percaya diri, tidak fokus, kondisi ruang, dan emosi. Ke-5 faktor dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Terjadinya pelanggaran mengakibatkan hubungan siswa antar siswa maupun siswa dan guru tidak baik. Karena dengan adanya pelanggaran antara penutur dan mitra tutur tidak dapat memahami materi atau permasalahan yang sedang terjadi. Selain faktor terdapat juga dampak dari pelanggaran prinsip kerja sama yaitu kesalahpahaman, tujuan pembelajaran tidak tercapai, dan membuat lelucon. Dampak dapat mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan, pematuhan prinsip kerja sama yaitu sebanyak 8 data, pelanggaran maksim sebanyak 9 data. Pematuhan prinsip kerja sama memiliki peran penting dalam pemahaman materi pada pembelajar bahasa Indonesia. Sehingga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Adanya penerapan prinsip kerja sama pada pembelajaran dapat memberikan evaluasi baru

dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran. Selain itu prinsip kerja sama dapat menjadi strategi pada pembelajaran yang dapat dicontoh oleh sekolah lain, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, siswa lebih aktif serta terhindar dari kesalahan dalam menerima informasi pada pembelajaran.

5.3 Saran

1. Bagi guru, pematuhan dan pelanggaran prinsip kerja sama banyak terjadi terutama pada pelanggaran prinsip kerja sama, pelanggaran ini sering dilakukan tanpa disadari. Oleh sebab itu ada baiknya kita dapat mengurangi pelanggaran karena dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam menerima informasi terutama dalam pembelajaran.
2. Bagi siswa, siswa perlumeningkatkan pematuhan prinsip kerja sama. Pada pembelajaran pematuhan prinsip kerja sama berperan penting dalam memahami materi-materi baru yang disampaikan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti, peneliti perlu memahami tentang prinsip kerja sama karena pada dasarnya dalam teori prinsip kerja, prinsip kerja sama bisa dilanggar akan tetapi di dunia pendidikan atau dalam pembelajaran prinsip kerja sama dapat menyebabkan kesalahpahaman antara penutur dan mitra tutur. Oleh karena itu perlu adanya penelitian lain tentang prinsip kerja sama dalam pendidikan.